

BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian

1. Letak Geografis Dusun Petiyin

Dusun Petiyin merupakan bagian dari Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Petiyin adalah sebuah Dusun yang terletak di daerah selatan Kecamatan Solokuro. Jarak antara Desa ke kota kurang lebih 30 km. Sedangkan jarak Dusun Petiyin ke desa Takerharjo kurang lebih 2 km. Sedangkan jarak Dusun Petiyin ke Kecamatan Solokuro kurang lebih 5 km.

Dusun Petiyin merupakan daerah agraris, dimana sebagian besar tanahnya digunakan sebagai lahan pertanian. Hal ini dapat dilihat pada penggunaan luas desa (yang luasnya 526, 09 Ha) itu sebagian besar dipergunakan untuk lahan pertanian, yaitu untuk persawahan 279 Ha (52, 03 %) dan untuk lahan kering 246 Ha (46, 76%) sedangkan sisanya untuk lapangan dan pasar kambing 3, 05 Ha (0, 66%) dari luas Dusun Petiyin.

Tabel. 2

Adapun batas wilayah Dusun Petiyin adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Keterangan
1	Sebelah utara	Desa takerharjo
2	Sebalah selatan	Desa sawo (gersik) perbatasan
3	Sebelah timur	Desa bulangan (gersik) perbatasan
4	Sebelah barat	Desa solokuro

Dengan demikian dapat diketahui sepintas, bahwa Dusun Petiyin mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah bertani atau buruh tani (baik ditempat mereka sendiri atau di tetangga desa), sebagian lagi sebagai wiraswasta (bekerja ke luar negeri).

2. Kondisi Demografis Dusun Petiyin

Pada pembahasan kali ini , penulis akan menguraikan gambaran kondisi demografis yang meliputi: tingkat pendidikan penduduk, kondisi keagamaan penduduk, dan kondisi sosial ekonomi penduduk.

Dengan menjelaskan kondisi demografis, dimaksudkan untuk melacak kemungkinan adanya pengaruh di atas yang menyebabkan perubahan gaya hidup masyarakat di Dusun Petiyin Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Adapun yang lebih lengkap tentang jumlah penduduk sesuai dengan kelompok berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, keagamaan, dan ekonomi sosial sebagai berikut:

Tabel.3

Komposisi Penduduk Dusun Petiyin Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah penduduk	1.810
2	Laki-laki	954 jiwa (50,60%)
3	Perempuan	854 jiwa (49,40%)

Sumber Data: Profil Kelurahan Dusun Petiyin tahun 2012

Berdasarkan statistik penduduk bulan januari 2012, bahwasanya jumlah penduduk Dusun Petiyin adalah 1. 810 jiwa, yang terdiri dari 954 jiwa (50, 60%) laki-laki, dan 856 (49, 40%) perempuan.

Tabel.4
Jumlah Penduduk Dusun Petiyin Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	1-5 bulan	106 jiwa
2	1-10 tahun	140 jiwa
3	11-20 tahun	260 jiwa
4	21-30 tahun	450 jiwa
5	31-40 tahun	439 jiwa
6	41-50 tahun	310 jiwa
7	51- 60 tahun keatas	105 jiwa
	Total jumlah	1.810 jiwa

Sumber Data: Profil Kelurahan Dusun Petiyin tahun 2012

a. Kondisi pendidikan penduduk

Tabel.5
Tingkat Pendidikan Penduduk Dusun Petiyin

No	Keterangan	Jumlah
1	Penduduk yang 10 th ke atas yang buta huruf	-
2	Penduduk yang tidak tamat SD/Sederajat	-
3	Penduduk tamat SD sederajat	87 oarng
4	Penduduk tamat SLTP/MTS sederajat	320 orang
5	Penduduk tamat SLTA/SMK sederajat	432 Orang
6	Penduduk tamat S1	149 oarang
	JUMLAH	988 orang

Sumber Data: Profil Kelurahan Dusun Petiyin tahun 2012

Berdasarkan keterangan tersebut dapat diketahui bahwa, tingkat pendidikan penduduk Dusun Petiyin masih tergolong cukup baik atau meningkat dan bisa di bilang lebih baik dari pada tahun-tahun sebelumnya yang hanya 975 jiwa yang pernah mengenal bangku pendidikan. Hal ini terbukti dari jumlah penduduk 1.810 jiwa kini yang berpendidikan mencapai 988 jiwa. Meskipun tamat pendidikan yang terbanyak adalah tingakat SLTA. Ini merupakan suatu progress dalam bidang pendidikan di Dusun Petiyin Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

Tabel.6
Lembaga Pendidikan Dusun Petiyin

No	Uraian	Jumlah
1	Pos paud	40 murid
2	Paud/taman kanak-kanak (TK)	81 murid
3	Diniyah	60 murid
4	TPQ	167 murid
5	Madrasah ibtida'iyah (MI)	100 murid
6	Sekolah dasar (SD)	50 murid
7	Madrasah tsanawiyah (MTS)	98 murid
	Total jumlah murid	596 murid

Sember data: Profil kelurahan dusun petiyin tahun 2012

Seperti gambaran tabel di atas, bisa dikatakan bahwa sarana lembaga pendidikan di Dusun Petiyin bisa dibilang cukup memadai. Jika dibanding tahun-tahun sebelumnya. Sekarang pendidikan di

Dusun Petiyin sudah mengalami progress yang cukup signifikan. Pada tahun 2007 di Dusun Petiyin belum ada pendidikan Pos Paud, TPQ dan Diniyah. Sekitar tahun 2009-2010 baru ada pendidikan Pos Paud, TPQ dan Diniyah.

Tabel.7
Sarana Pendidikan Formal
Penduduk Dusun Petiyin

no	Jenis Prasarana	keterangan	
		Ada/tidak	Baik/rusak
1	Gedung paud/pos PAUD	Ada	Baik
2	Gedung taman kanak-kanak (TK)	Ada	Baik
3	Gedung SD	Ada	kurang baik
4	Gedung MI	Ada	Baik
5	Gedung MTS	Ada	Baik

Sumber Data: Profil Kelurahan Dusun Petiyin tahun 2012

Adapun sarana pendidikan yang ada di Dusun Petiyin adalah 1 gedung paud atau pos paud, 1 gedung TK, 1 gedung SD, serta 1 gedung MI dan MTs dengan lokal masing-masing (tidak bergantian).

Dari keterangan tersebut di atas dapat diketahui bahwa keterkaitan masyarakat terhadap pendidikan di Dusun Petiyin sangat besar. Hal itu terbukti dengan adanya bangunan Madrasah Tsanawiyah yang setingkat dengan SLTP itu didirikan di Dusun Petiyin yang jumlah penduduknya hanya 1.810 jiwa.

b. Kondisi Keagamaan

Tabel.8
Tempat Peribadatan Dusun Petiyin

No	Urain	Keterangan	
		Baik	Kegiatan
1	Masjid Baitur Rohman	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengajian ○ Istighosah ○ Kegiatan keagamaan
2	Musolla Al-Karimi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tahlilan ○ Dhiba'iyah
3	Musolla Al- Falaq	Baik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tahlilan ○ Dhiba'iyah
4	Musolla Al- Ihsan	Baik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tahlilan ○ Dhiba'iyah
5	Musolla Rodhotut Tulab	Baik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tahlilan ○ Dhiba'iyah
6	Musolla Miftahul Huda	Baik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tahlilan ○ Dhiba;iyah
7	Musolla Al-furqon	Baik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tahlilan ○ Dhiba'iyah

Sumber data: Profil Kelurahan Dusun Petiyin tahun 2012

Untuk mengetahui kondisi keagamaan penduduk Dusun Petiyin, perlu kita ketahui juga sarana tempat peribadatan yang ada di Dusun Petiyin tersebut. Tempat peribadatan yang ada di Dusun Petiyin tersebut adalah sebuah Masjid dan 6 buah Musholla. Tidak ada tempat

peibadatan selain untuk umat Islam. Hal tersebut menunjukkan bahwa, seluruh penduduk Dusun Petiyin yang berjumlah 1. 810 jiwa adalah beragama Islam, sehingga dapat diperkirakan tingkat keagamaan penduduk tersebut yang cukup tinggi.

Tabel.9
Komposisi kegiatan keorganisasian
Dusun Petiyin

No	Organisasi	Kegiatan	Anggota
1	Fatayat	Tahlilan	Ibu muda
2	Muslimat	Dhiba'iyah	Nenek-nenek/lansia
3	IPNU-IPPNU	Dhiba'iyah	Pemuda karang taruna
4	Istighosah	istighosah	Umum

Sumber data: profil kelurahan Dusun Petiyin tahun 2012

Di Dusun Petiyin tersebut juga ada kegiatan organisasi Islamiyah) yaitu Jamiyah Fatayat, Jamiyah Muslimat dan Jamiyah Istighotsah. Untuk jamiyah fatayat khusus buat ibu-ibu muda yang biasanya diselenggarakan pada hari minggu malam senin sesudah sholat magrib. Sedangkan untuk jamiyah muslimat khusus nenek-nenek atau lansia yang biasanya di selenggarakan pada hari rabu malam kamis sesudah sholat isyak. Sedangkan yang jamiyah istighotsa belaku pada semua kalangan (umum) baik yang muda maupun yang tua. Dengan adanya kegiatan tersebut, masyarakat memanfaatkannya sebagai ajang unjuk kebaikan dalam hal penampilan atau fashion, yang ditunjukkan

dengan banyaknya berbagai model jilbab yang digunakan dalam kegiatan tersebut.

c. Kondisi kesehatan

Tabel.10
Sarana dan prasarana kesehatan
Dusun Petiyin

No	Jenis prasarana	Keterangan	
		Ada/tidak	Baik/rusak
1	Puskesmas	Ada	Baik
2	Rumah sakit umum	Ada	Baik

Sumber data: profil kelurahan dusun petiyin tahun 2012

Petugas kesehatan Dusun Petiyin menganjurkan kepada warganya supaya melaksanakan anjuran KB guna untuk mengurangi angka kelahiran anak dan itu dibuktikan dengan adanya pelayanan kesehatan yang cukup memadai oleh petugas kesehatan tersebut

d. Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk

Tabel 11
Komposisi mata pencaharian
Dusun Petiyin

No	Mata Pencaharian	Keterangan
1	Petani	40%
2	Guru	30%
3	Wiraswasta (TKI)	20%
4	Pedagang	10%

Sumber data : Profil kelurahan dusun petiyin tahun 2012

Kondisi sosial ekonomi yang penulis maksudkan adalah mata pencaharian penduduk Dusun Petiyin Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Sebagaimana diketahui bahwa mata pencaharian penduduk Dusun Petiyin yang mayoritas adalah bertani. Ada juga yang bekerja sebagai wiraswasta, pedagang dan guru. Dari keempat bidang mata pencaharian tersebut yang banyak mengikuti gaya hidup zaman sekarang adalah para pedagang, wiraswasta, namun bukan berarti yang petani dan guru tidak lantas tidak mengikuti gaya hidup zaman sekarang. Dari gambaran tersebut dapat difahami bahwa kondisi ekonomi penduduk Dusun Petiyin tergolong ekonomi menengah. Hal tersebut dapat diketahui dari keterangan sebelumnya bahwa petani menduduki prosentase terbesar dalam status sosial ekonomi. Sebagian besar penduduk adalah petani. Kemudian disusul wiraswasta, guru, kemudian pedagang. Prosentase masing-masing adalah petani atau buruh tani (40 %), wiraswasta (30 %), guru (20 %), pedagang (10 %). Data/ informasi tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan penduduk yang bekerja sebagai petani. Menurut penuturan Mariatin (salah satu informan) mengatakan bahwa:

“Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, yang penghasilan kami dari bertani hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan primer saja, sementara untuk memenuhi kebutuhan yang lain (skunder), kami harus bekerja keras (ngoyoh: jawa) untuk mendapatkannya”²⁵

²⁵ Wawancara dengan ibu Mariatin, 30 mei 2012

Kemudian dari uraian di atas, yang kami maksudkan dengan wiraswasta adalah mereka (sebagian penduduk Dusun Petiyin) yang pergi ke luar negeri untuk bekerja dalam rangka meningkatkan / memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Dari informasi yang peneliti dapatkan dari ibu Muliati (informan) melalui wawancara langsung dapat penulis diskripsikan sebagai berikut:

“Untuk meningkatkan hidup, memenuhi kebutuhan sehari-hari atau untuk melakukan perbaikan ekonomi, tidak akan tercapai kalau hanya mengandalkan pertanian saja. Sehingga salah satu alternatif yang bisa kami lakukan untuk meningkatkan atau memenuhi kebutuhan ekonomi kami adalah dengan bekerja ke luar negeri (dalam hal ini yang menjadi obyek / sasaran kami adalah negeri Malaysia)”.²⁶

e. Kondisi pemerintahan dusun petiyin

Yang menjadi fokus ataupun obyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya di fokuskan di Dusun Petiyin Kabupaten Solokuro Kecamatan Lamongan. Dusun Petiyin itu sendiri terdiri dari 5 rukun tetangga (RT) di antaranya:

- 1) RT 15 yang terdiri 50 KK
- 2) RT 16 yang terdiri 59 KK
- 3) RT 17 yang terdiri 61 KK
- 4) RT 18 yang terdiri 48 KK
- 5) RT 19 yang terdiri 71 KK

f. Adat istiadat

²⁶ Wawancara dengan ibu Muliati, 04 juni 2012

Dusun Petiyin memiliki beberapa jenis adat istiadat yang masih dilakukan oleh masyarakat, sebagaimana perayaan yang dilakukan di dalam masyarakat Jawa pada umumnya. Adat istiadat yang masih ada di Dusun Petiyin di antaranya adalah acara Maulid Nabi, adat dalam kehamilan, dan adat dalam kematian.

1) Adat dalam acara maulid Nabi

Dalam memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW, masyarakat dusun Petiyin mengadakan do'a bersama (kondangan), guna untuk memperingati hari kelahiran Nabi besar Muhammad SAW. Sebagai umat Nabi Muhammad SAW sunnah baginya untuk merayakan kelahiran Nabi Muhammad, karena mereka percaya bahwa kelak akan mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad SAW.

2) Adat kehamilan

Dalam menyambut kelahiran buah hati ada beberapa hal yang harus di jaga oleh orang tersebut yaitu pada waktu masa kehamilan orang tua tidak boleh melakukan pembunuhan atau penganiyaan pada binatang, dan juga dilarang menertawakan sesuatu yang tidak wajar. Dan pada saat usia kandungan memasuki bulan ke 5-7, maka akan diadakan selamatan yang di sebut dengan (tigkepan: jawa). Dan setelah bayinya sudah lahir selang beberapa minggu mengadakan selamatan lagi dengan kata lain (pendak pasar: jawa), pada saat itu bayi juga di beri nama.

3) Adat kematian

Pada saat anggota masyarakat Dusun Petiyin ada yang meninggal maka seluruh warga berduyun-duyun datang bertakziah (nylawat) dengan membawah beras 1kg dan uang seiklasnya guna meringankan beban oarng-orang yang ditingalkannya. Setelah itu proses pemakaman dilakukan sesuai dengan agama orang yang meninggal, pada malam harinya diadakan slametan (do'a bersama) sampai tujuh hari, kemudian keempat puluh harinya lagi, terus seratus harinya lagi juga diadakan selamatan lagi, dan yang terakhir yaitu pas seribu hari meniggalnya juga di adakan selamatan (do'a bersama).

B. Penyajian Data

1. Berikut ini adalah beberapa perubahan gaya hidup masyarakat dusun Petiyin akibat banyak berdirinya pasar modern

Menurut informasi yang di berikan oleh masyarakat dusun Petiyin terhadap perubahan gaya hidup masyarakat sesudah adanya pasar modern adalah sebagai berikut;

Kondisi sosial ekonomi dusun Petiyin yang mata pencahariannya mayoritas sebagai petani, wiraswasta, pedagang dan guru. Namun hal itu tidak menjadi halangan bagi orang untuk mengekspresikan diri sebagai wujud kemampuan untuk mengidentitaskan jati diri mereka, seperti yang telah diungkapkan oleh saudari Kholifatun sebagai birikut:

*“Bojoku iku kerjo wiraswata, aku yo ndwe ana siji, masio bojoku kerjo swasta tapi yo Alhamdulillah iso nyukupi kebutuhan sehari-hari, yo iso tku klambi model saiki masio mok sak ulan pusan, yo embo mbk masio nde dwek pasa-pasan tapi nek ono model klambi anyar iku pengen tku ae, koyoke ngunu wes dadi kebiasaan nk on barang anyar iku kudu tku ae”.*²⁷

Suamiku itu kerja wiraswasta, aku punya anak satu, meskipun suamiku hanya bekerja sebagai wiraswasta, tapi ya Alhamdulillah bisa menyukupi kebutuhan sehari-hari, juga bisa membeli baju model sekarang meskipun hanya satu bulan sekali, ngak ngerti kenapa ya, meskipun hanya punya uang pas-pasan tapi kalau ada model baju baru itu rasanya pengen beli saja, seperti sedah menjadi kebiasaan pengen belanja kalau ada model baju baru.

Seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu Kholifatun bahwa meskipun ia dari keluarga yang ekonominya tergolong menengah kebawah, namun dalam hal penampilan seakan-akan sudah menjadi keharusan agar dirinya bisa terlihat menarik dan selalu terlihat cantik, karena dengan begitu ia bisa mengidentitaskan dirinya melalui cara ia mengekspresikan dirinya dengan penampilan yang ia pilih. Seperti yang telah diungkapkan oleh Goffman bahwa ekspresi tubuh sebagai “prilaku” (demeanor) yakni pakaian, aksesoris, sikap, pandangan dan tanda-tanda tubuh lain yang mengomunikasikan karakter individu tertentu.²⁸

Pendidikan juga merupakan salah satu faktor sebuah perubahan, maka dari itu pendidikan termasuk penting dalam suatu

²⁷ Wawancara dengan Ibu Kholifatun, 2 Mei 2012

²⁸ Mary f. Rogers, *Barbie culture ikon budaya konsumeris*, (Jogjakarta: relief, 1999) hal.173

masyarakat, dan pendidikan pun juga menjadi tuntutan wajib bagi setiap manusia.

Nek masalah pendidikan, saiki iku wes akeh pilihane, akeh maceme, podo karo pakeane, saiki sragame arek sekolah iku yo apek-apek ngelo'I model saiki, dadine keto'ani rapi. ngaji diniya y owes ndwe sragam dwe, modele yo gak kala apek karo seng liane. ,²⁹

Kalau masalah pendidikan, sekarang itu sudah banyak pilihanya banyak macamnya pula, sama halnya dengan pakaiannya, sekarang seragam anak sekolah itu bagus-bagus modelnya mengikuti model sekarang, jadinya kelihatan rapi, dan seragam untuk ngaji diniyah pun juga sudah memakai seragam sendiri yang modelnya pun juga model zaman sekarang,

Dari penjelasan saudari Mudewi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan itu semakin lama semakin banyak dijumpai dan berbagai macam pula, pendidikan yang ada di dusun petiyin sudah mengalami perubahan dalam hal fashion atau penampilan, dimana setiap murid atau siswa selalu mengikuti gaya berpakaian seperti yang sering di lihatnya di televisi, akan tetapi tidak sampai menyalai seragam dan peraturan yang ada pada lembaga tersebut. contohnya, dulu para siswa kebanyakan memakai jilbab yang kainnya kaku dan juga memakai bawahan yang model biasa, namun sekarang sudah beralih memakai jilbab yang lebih baik dari sebelumnya dan juga bisa dimodel sesuka hatinya, begitu halnya dengan bawahan yang sekarang kebanyakan beralih dengan model terbaru seperti yang sering ia lihat di televisi, hal ini bisa

²⁹ Wawancara dengan saudari Mudewi rabu 5 mei 2012

dikarenakan banyaknya pasar modern yang menyediakan hal tersebut.

Masalah pendidikan saiki wes akeh, uwong saiki wes gak ono seng bodoh koyok mbiyen, saiki iku mbk, masio nek kne wes ono lembaga pendidikan MTS tapi yo sek akeh seng sekolah metu nang deso, jarene ndolek sekolah seng berkualitas, bahkan ndek deso iki wes ake seng kuliah, gak koyok mbiyen, seng iso kuliah mok saitik,³⁰

Masalah pendidikan sekarang sudah banyak, sekarang sedah tidak ada orang yang bodoh kayak dulu, sekarang itu, meskipun disini sudah ada pendidikan lembaga MTS tapi yo masih banyak yang sekolah ke luar Desa, katanya ingin mencari sekolah yang berkualitas, bahkan, sekarang di Desa ini sudah banyak yang kuliah, tidak seperti yang dulu, yang bisa meneruskan sampai bangku kuliah Cuma sedikit.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Anisa seorang ibu rumah tangga muda dengan satu orang anak ini, bahwasanya pendidikan yang ada di dusun Petiyin ini sudah mengalami kemajuan. Meskipun di dusun Petiyin ini lembaga pendidikannya hanya sampai tingkatan MTS, namun itu sudah tidak menjadi masalah lagi, karena sekarang sudah banyak lembaga pendidikan di luar sana yang berkualitas dan mudah untuk dijangkau pula, sebab itulah banyak masyarakat dusun Petiyin yang melanjutkan pendidikannya di luar desa, bahkan sekarang sudah banyak yang bisa melanjutkan pendidikannya sampai bangku perkuliahan.

Pendidikan memang di anggap sangat penting bagi masyarakat dusun Petiyin, hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat yang berminat untuk melanjutkan pendidikannya meskipun harus merantau

³⁰ Wawancara dengan Ibu Anisa, 1 juni 2012

keluar kota hanya untuk mencari pendidikan yang terbaik dan nantinya bisa bermanfaat bagi semua banyak orang.

Perubahan yang terjadi pada masyarakat dewasa ini ini merupakan gejala yang normal dan bisa menjalar dengan cepat kebagian-bagian yang lain karena adanya komunikasi modern, pada dewasa ini teknologi juga mengalami perubahan yang sangat luar biasa.

Perubahan sudah banyak terjadi di dusun petiyin ini, seng paleng ketok iku masalah penampilan, tapi ngak penampilan masala pakaian ae tepi yo barang-barang seg digawe siaki yo apek-apek, contone ae hp, sepeda,saiki barang seng digawe ae barang-barang seng apek tros model seng anyar.³¹

Perubahan sudah banyak di dusun Petiyin ini, yang paling kelihata adalah dalam bidang penampilan, tapi tidak hanya penampilan dalam hala pakaian saja, tapi juga barang-barang yang dipakai juga bagus-bagus, salah satu contohnya adalah hp dan sepeda motor, sekarang barang yang di pakai sekarang termasuk barang dan model terbaru juga.

Seperti yang telah dikatakan oleh ibu Istiqoma seorang pedagang alat kebutuhan sekolah, beliau beranggapan bahwa teknologi sekarang sudah ikut berperan penting dalam suatu kehidupan sehari-hari, berbedah dengan masyarakat yang dulu, yang masih belum mengenal berbagai macam dari kecanggihan teknologi, sedangkan sekarang, semua orang sudah bisa menikmati dari kecanggihan teknologi tersebut, salah satu contohnya, dulu HP merupakan suatu alat kebutuhan untuk berkomunikasi akan tetapi sekarang HP sudah beralih menjadi suatu keharusan yang harus dan wajib dimiliki oleh

³¹ Wawancara denga ibu Istiqoma, kamis 25 mei2012

semua orang, hal tersebut sering di pakai oleh sebagiab besar orang saat ini, dari yang tua sampai yang muda pun mengangap bahwa HP merupakan suatu keharusan yang harus dimiliki

Memang begitu banyak perubahan dalam bidang teknologi, hal tersebut tentunya juga banyak membawah perubahan dalam masyarakat dusun Petiyin, memang perubahan akan menjadi baik jika kita juga menanggapinya dengan baik pula.

Dalam suatu kehidupan memang banyak terdapat kebutuhan di berbagai bidang, dan dalam suatu kebutuhan tersebut pasti mengalami perubahan, seperti perubahan yang sedang terjadi di dusun Petiyin, seperti yang di ungkapkan oleh ibu Nur Kholifah sebagai berikut:

“Ancen perubahan nek Petiyin iku wes akeh, opomane masalah penampilan, soale ndelok tv mangkane penampilane saiki yo elok koyok ndek tv, nek ono model anyar mesti langsung pengen tku, la ape tku yo es gampang gak usah repot soaleh wes akeh pasar modern seng adol pakaian seng koyok ndwek pengen.”³²

Memang perubahan di Dusun Petiyin sudah banyak, apalagi masalah penampilan, karena sering melihat televisi, mangkanya penampilanya mengikuti yang sering dipakai ditelevisi, saumpama ada model terbaru, pasti langsung pengen membeli model seperti yang ada dalam iklan pertelivisian, hal itu dikarenakan banyak pasar model yang sudah banyak menyediakan model baju yang seperti kita inginkan.

Seperti yang telah diungkapkan oleh ibu Nur Kholifah yang sudah mempunyai satu orang anak ini, beliau mengatakan bahwa perubahan yang ada di Dusun Petiyin ini memang sudah banyak, di antaranya adalah dalam hal penampilan atau feshion yang paling banyak mengalami perubahan, seiring dengan banyaknya iklan yang

³² Wawancara dengan Ibu Masiro, Selasa 5 Juni 2012

sering di lihat di televisi, maka seiring denga berjalanya waktu maka penampilan yang pun ikut berubah seperti yang sering di lihat di televisi oleh masyarakat, setiap kali ada model baju terbaru, seakan-akan seperti bom yang meledak yang langsung diikuti atau ditiru oleh semua orang.

Ibu Sariati, perempuan yang bekerja sebagai ibu rumah tangga dan mempunyai dua orang anak, sedangkan suaminya bekerja sebagai TKI ke negeri malasia. Ketika peneliti bertanya tentang perubahan gaya hidupnya, beliau tersenyum tipis antara malu dan bahagia, beliau menjawab dengan bahasa jawa seperti berikut:

“Perubahane yo uake Yah (pangilan informan kepada peneliti) wong saiki iku kabeh ono seng adol seje karo mbiyen, wong saiki iku gampang nek ape tuku opo-opo iku seng penteng ono duwite, bedane saiki iku uake medel-model klambi seng uapek-apek ben ulan mesti ganti model klambi,kudung. La nek ono model apik ngunuku aku malu kdu nuko’no klambi anak-ku ae,masio gak gelek yo pisan-pindo yo tak tukokno ben podo karo kanca-kancane cek gak ketok ngembel, yo cek ketok ayu.”³³

(Perubahanya banyak Yah, la sekarang itu banyak yang jual beda dengan orang zaman dulu, sekarang itu mudah kalau mau membeli apa-apa yang penting punya uang, perubahanya sekarang itu banyak model baju dan jilbab yang bagus setiap bulanya, kalau ada model bagus gitu saya selalu ingin membelikan untuk anak biar penampilanya sama dengan teman-temanya dan tidak kelihatan elek ben kelihatan cantik)”

Seperti yang telah dituturkan oleh ibu Sariati di atas bahwasannya penampilan adalah penting, beliau selalu ingin terlihat cantik dan rapi, itu adalah salah satu perubahan pada dirinya beliau selalu ingin membeli baju apabila ada model baru, karena beliau

³³ Wawancara dengan ibu sariati, dirumah ibu sariati, rabu,10 mei 2012

termasuk orang yang berkecukupan jadi mereka selalu ingin terlihat sempurna dalam segi penampilan dan semua itu itu didukung dengan banyaknya sarana penjualan yang mudah terakses oleh masyarakat. Ketika peneliti bertanya tentang tempat berbelanja yang sering di kunjungi, beliau lebih suka belanja di pasar modern karena menurut beliau barang-bangnya bagus-bagus dan bermerk selain itu barang-barang yang dijual juga lengkap. Selain dalam segi penampilan, barang barang yang digunakan pun juga sudah berubah, sekarang barang-barang yang digunakan juga mengikuti trend model sekarang.

Seperti yang di ungkapkan oleh saudari Rohwatin sebagai berikut:

“Kalau bentuk perubahan dulu dengan sekarang itu banyak. Dari model baju sekarang banyak yang meniru gayanya artis atau yang sering mereka lihat di televisi, setiap beberapa bulan sekali pasti keluar model baju baru lagi, dan modelnya pun juga bermacam-macam, dari model baju Manohara sampai kaftan Syahrini pun masyarakat Dusun Petiyin juga mengerti dan juga memakai model baju tersebut, dan tidak hanya model baju saja tetapi jilbab, sepatu sampai alat kosmetik pun juga berubah, hal tersebut berbeda dengan zaman dahulu, dulu masyarakat belum banyak yang punya televisi, dan sekarang rata-rata sudah mempunyai televisi, jadi masyarakat yang dulu belum mengerti trend baju yang sering muncul di televisi, makanya cara penampilan orang dahulu dengan yang sekarang sudah banyak berubah. Ya begitu lah mbk gaya penampilan masyarakat Dusun Petiyin yang sekarang.”³⁴

Seperti yang dijelaskan oleh mbk Rohwatin salah seorang remaja Dusun Petiyin yang kebetulan adalah seorang mahasiswa UIN Malang. Ia menjelaskan bahwa perubahan yang terjadi pada saat ini sudah banyak sekali, di antaranya adalah dari cara penampilan yang

³⁴ Wawancara dengan saudari Rohwatin Sabtu 18 Mei 2012

dulu dan sekarang sudah berbeda, sekarang kebanyakan penampilanya banyak yang meniru gayanya artis baik dalam hal pakaian maupun alat kecantikan, hal ini bisa dipengaruhi oleh industri pertelevisian dan periklanan, fashion, dan bisa dipengaruhi pula oleh banyaknya tempat penjualan yang banyak menyediakan berbagai kebutuhan yang ia inginkan yang harganya masih bisa dijangkau oleh mereka.

“fashion membutuhkan wanita mengenai siapa dan kepada siapa fashion berbicara dalam kepolosanya. Segala sesuatu adalah demi yang terbaik dari yang terbaik dalam dunia yang serba mungkin : inilah euphoria fashion (barthes 1990:261)

Mbk rohwin yang merupakan warga RT 15 juga mengatakan bahwa perubahan yang sangat kelihatan adalah perubahan dalam segi penampilan di mana semua orang selalu ingin kelihatan sempurna, dalam artian bagaimana caranya agar dirinya selalu yang kelihatan menarik. Maka dari itu bisa dikatakan bahwa ada persaingan dalam segi penampilan yang seakan-akan itu sudah menjadi suatu tuntutan agar dirinya selalu terlihat rapi dan menarik, seiring dengan perubahan zaman yang semakin lama semakin maju, hal tersebut wajar terjadi dalam arus perubahan zaman.

Sewaktu peneliti bertanya apakah anda juga mengalami perubahan dalam segi penampilan, wanita yang bertubuh tinggi kurus dan cantik itu menjawab dengan senyum tipis di wajah cantiknya mengatakan bahwa dirinya juga mengalami perubahan penampilan yang sewajarnya dalam batas kemampuan dirinya. Perubahan yang ia

maksud adalah perubahan yang sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam hal fashion atau penampilan saat ini. Seperti yang kita ketahui dalam hal fashion selalu ada model baru yang tiada habisnya dan itu cepat ditiru oleh orang yang mengetahuinya.

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Muliati sala seorang pemilik toko yang mempunyai satu anak dan ditinggal suaminya bekerja menjadi TKI di Negeri malasia. Ibu satu orang anak ini mendirikan toko dengan bertujuan ingin membantu melancarkan perekonomian keluarganya dengan membuka toko. Ibu Muliati berjualan baju, jilbab, sandal, bross dan juga alat kecantikan yang sebagian barang jualanya berasal dari Negeri malasia tempat suaminya bekerja.

“Saiki iku mbek mbiyen iku wes bedo, seng mbiyen iku gorong ono seng dodol barang-barang koyok saiki, saiki wong kene iku seneng tuku klambi, baju sandal iku mesti ndolek model seg baru, la wong nek aku mari blonjo model anyar ngunuku yo cuepet entek, magkane wong kene siaki lek klambian lak apik-apik soale elok model, wong-wong iku ake seng seneng tku rne soale barangq apek apek, la terkadang yo diutang sek yo gak po-po. Tapi seje karo wong bengen, wong bengen iku nek masalah pakaian iku biasa-biasa ae, soale yo nek pasar iku yo modele yo biasa-biasa ae gal koyo saiki, saiki klambi-klambi seg didol nek pasar yowes apek-apek, opomane ndek pasar modern modele tambah loweh apok,³⁵

(Sekarang dengan yang dulu itu sudah berbedah, dulu itu belum ada yang jualan barang-barang seperti sekarang, sekarang orang sini itu suka beli baju, sandal dan jilbab sekarang itu pasti cari yang model sekarang, la kenyataanya setiap saya habis belanja model baru gitu aja cepet habis soalnya barang-barangnya katanya bagus dan terkadang juga di utang dulu juga gak apa-apa, tapi penampilan yang dulu dengan sekarang sudah

³⁵ Wawancara dengan ibu muliati, di toko ibu muliati, jumat 19 mei 2012

berbedah, soalnya yang dulu dipasar itu model baju yang dijual itu modelnya biasa-biasa saja beda dengan sekarang yang banyak modelnya, apalagi di pasar modern, modelnya malah tambah lebih bagus)”

Dari pernyataan ibu Muliati di atas bisa dikatakan bahwa secara tidak langsung masyarakat Dusun Petiyin sudah mengalami perubahan dalam hal penampilan, hal tersebut di karenakan selalu memburu baju-baju model terbaru, di sela-sela wawancara dengan ibu Muliati, peneliti juga menanyakan apakah beliau juga mengalami perubahan tersebut, dengan senyum tipis ia menjawab, yang jelas mengalami, apalagi kebetulan saya seorang penjual baju, otomatis saya memberi contoh agar orang yang melihat apa yang saya gunakan bisa menarik perhatian orang dan akhirnya orang itu pun membeli barang-barang saya, akan tetapi itu sesuai dengan kebutuhan saja dan yang tidak berlebihan. Dan ketika peneliti tanyak tentang makna gaya hidup, beliau menjawab bahwa gaya hidup adalah suatu kemampuan untuk menunjukkan identitas jati dirinya, karena kalau kita sudah bisa menunjukkan identitas jati diri dengan baik maka secara tidak langsung maka kita akan membangun citra yang baik pula.

Menurut ibu Muliati perubahan yang terjadi di Dusun Petiyin ini sangat banyak tidak seperti dulu lagi, dahulu, cara penampilan masyarakat dusun Petiyin tidak seperti sekarang, dulu belum banyak pasar yang menyediakan model baju-baju dengan model terbaru, berbedah dengan sekarang, yang sudah banyak tersedia baju-baju model terbaru dan bagus pula, namun perubahan yang ada di dusun

Petiyin tidak hanya dalam segi penampilan saja, barang-barang yang sekarang dikonsumsi oleh masyarakat pun juga sudah berbedah salah satu contohnya dulu alat komunikasi yang ia pakai itu model-model biasa sekarang rata-rata sudah ganti yang keluaran terbaru yaitu merk china yang model Quertian. Sekarang alat transportasi pun juga sudah banyak yang ganti model keluaran terbaru, menurut ibu Muliati hal ini terjadi karena sudah banyaknya tempat penjualan yang menyediakan barang-barang tersebut dengan harga yang bersahabat pula.

2. Berikut ini adalah beberapa pandangan masyarakat dusun Petiyin terhadap perubahan gaya hidup masyarakat setelah banyak berdirinya pasar modern, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Menurut ibu Kasriaten, perubahan yang terjadi di Dusun Petiyin ini adalah suatu kemajuan yang diterima dengan baik oleh masyarakat hal itu tergantung bagaimana cara menyikapinya, karena sejauh ini perubahan yang terjadi membawa pengaruh baik bagi masyarakat Dusun Petiyin, salah satunya adalah perubahan dalam segi penampilan, meskipun perubahan ini dalam segi penampilan atau feshion, tetapi feshion yang dipilih oleh Masyarakat Dusun Petiyin tidak melampaui batas nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat tersebut. Setelah banyak berdirinya pasar modern kehidupan masyarakat memang secara perlahan telah berubah.

“Kaet ono pasar modern iku, saiki gayae arek-arek pdo elok gayae zaman saiki, tapi seng kadong rapi yo rapi, seng kadong gak rapi yo gk pantes, pancine uwong iku bdo-bdo on seng seneng brukut ono seng gak seneng brukut, la pandangane uwong kan yo bedoh-bedoh ono seng seneng aono seng gak,³⁶

(Semenjak ada pasar modern, gayanya anak-anak itu pada ikut gayanya zaman sekarang, tapi ada yang menjadi baik ada yang menjadi kurang baik, maka dari itu cara pandang orang pon jadi berbeda, ada yang suka dengan perubahan tersebut dan ada yang tidak suka)”

Uraian di atas menjelaskan bahwa bagaimana pun bentuk perubahan yang ada, itu tergantung bagaimana cara orang itu menyikapinya. Jika orang itu menganggap perubahan itu penting maka mereka akan menerima perubahan itu dengan baik pula.

“Lek aku ngaseno perubahan seng on nek Dusun Petiyin iki aku seneg, soale perubahan seng ono nek kene podo ae mbari ngenakno masyarakat, la saiki ikulo wes gampang lek ape tku opo gak repot tku na adoh-adoh, prasaku urep seng saiki karo seng mbiyen iku enak saiki, la iki disebabno tko perubahan iku mau, berarti perubahan seng ono nek kne iki termasuk perubahan seng apek, perubahan seng di karepno karo masyarakat,³⁷

(Kalau saya melihat perubahan yang ada di Dusun Petiyin ini saya merasa senang, karena perubahan yang ada disini sama saja menguntungkan masyarakat, lah sekarang itu sudah mudah kalau mau beli apa-apa gak usah jauh-jauh kalau mau membeli apa-apa, menurut saya, bedanya hidup yang dulu dengan yang sekarang itu enak yang sekarang, hal ini di sebabkan oleh perubaha itu tadi, berarti perubahan yang ada disini termasuk perubahan yang bagus, perubahan yang diinginkan oleh masyarakat)

Itulah pandangan perubahan gaya hidup yang di utarakan oleh ibu Sariati yang mengatakan bahwa perubahan yang ada di Dusun Petiyin ini adalah perubahan yang baik karena sama halnya memudahkan masyarakat. Ibu Sariati termasuk orang yang merasa senang dengan perubahan tersebut

³⁶ Wawancara dengan Ibu Nur Kholifa 30 mai 2012

³⁷ Wawancara denga Ibu Anisa, 1 junu, 2012

karena pada dasarnya perubahan yang ada adalah suatu perubahan yang wajar yang pasti akan di alami dalam suatu masyarakat.

3. Sementara itu dampak yang ditimbulkan dari perubahan gaya hidup masyarakat dusun Petiyin, berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Dalam suatu masyarakat sudah pasti mengalami perubahan dan setiap perubahan pasti ada dampak yang positif maupun negatif.

“Kabe iku mesti onok dampak positif dan negatif, la nek ndelok permasalahan perubahan seng jelas dampak positif iku ndewek iso urep lweh apek tko seng wingi la nek dampak negatif yo iku nk apen perubahne sampek mermba na kebudayaan takute kebudayaan seng lawas ditingalkan ganti dengan kebudayaan seng anyar,³⁸

(Semua itu pasti ada dampak positif dan negatif, kalau permasalahan perubahan gaya hidup, maka dampak positifnya kita bisa hidup yang lebih baik lagi dari pada yang kemarin. Sedangkan dampak negatifnya meninggalkan kebudayaan yang lama dan ganti dengan kebudayaan yang baru)”

Seperti uraian di atas yang dijelaskan oleh ibu Kholifatun bahwasanya setiap tindakan ataupun perubahan pasti ada dampak positif dan negatif, dan itu tidak bisa dihindari oleh siapapun yang telah mengalami perubahan, adapun dampak positif dari suatu perubahan gaya hidup adalah kita bisa hidup yang lebih baik lagi dari yang kemarin atau yang sebelumnya, sedangkan dampak negatif dari perubahan adalah meninggalkan kebudayaan yang lama dan ganti dengan kebudayaan yang baru.

³⁸ Wawancara dengan ibu Kholifatun, 2 Mei, 2012

Berbeda dengan mbk Rohwatin yang menjelaskan dampak positif dan negatif sebuah perubahan,

“Nek apan di dlok tko sisi perubahane berarti dampak positif suatu perubahan iku kne iso urep luweh apik ambek seng winginane, tros seng negatif nek apa ndewek gak iso menfaatno perubahan iku mau pasti kene akan mengalami kemunduran.”³⁹

(Kalau dilihat dari sisi perubahan gaya hidup maka dampak yang di timbulkan dari perubahan gaya hidup adalah kita bisa hidup lebih baik lagi dari yang kemarin, sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh perubahann gaya hidup adalah apabila kita tidak dapat memanfaatkan seatu perubahan tersebut maka kita tidak akan mendapatkan perubahan melainkan suatu kemunduran)”

Dari keterangan yang diberikan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak yang dibawah oleh suatu perubahan gaya hidup adalah dampak negatif dan positif, adapun dampak positif dari suatu perubahan merupakan suatu progress bagi kita agar kita bisa hidup yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Sedangkan dampak negatif yang dibawah oleh arus perubahan gaya hidup ialah apabila kita tidak dapat memanfaatkan suatu perubahan tersebut maka bukan perubahan yang kita dapatkan melainkan suatu kemunduran.

Zaman sekarang semakin maju, sekarang semua mudah dicari berbeda dengan zaman dahulu, sekarang semuanya bisa di dapat yang penting ada uangnya, di dusun ini sudah banyak mengalami perubahan baik dalam hal teknologi maupun pendidikan, perubahan itu terjadi karena dipicu dari industri tekonologi seperti idustri periklanan. Dalam kehidupan sehari-hari sudah banyak megalami perubahan seperti dalam hal penampilan, karena pada dasarnya semua makluk hidup akan mengalami

³⁹ Wawancara dengan saudari Rohwatin 18 mei, 2012

perubahan. Begitu pula halnya perubahan yang ada di Dusun Petiyin itu sendiri.

C. Analisis Data

Temuan Data

Temuan Data Yang Diperoleh	Keterangan
Perubahan gaya hidup masyarakat akibat banyak berdirinya pasar modern.	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di dusun Petiyin Solokuro Lamongan, bahwasanya ada beberapa perubahanngaya hidup masyarakat dusun Petiyin sebagai berikut:
Perubahan dalam bidang penampilan	Perubahan yang terjadi di Dusun Petiyin salah satunya adalah perubahan dalam segi penampila dimana masyarakat sekarang semakin gemar menirukan ganyanya para selebritis, hal ini dikarenakan oleh banyaknya industri periklanan dan idustri feshion, dan juga di dukung oleh banyaknya pasar atau toko yang menyediakan kebutuhan dalam segi penampilan, apalagi setiap model yang di populerkan oleh para selebritis maka tak lama kemudian pasti masarakat

	<p>pun menirunya, seakan-akan para selebritis adalah sebagai kiblat yang baik untuk ditiru gayanya, karena banyaknya penjual yang menyediakan berbagai macam aksesoris dengan harga yang terjangkau pula, maka hal ini juga yang mempermudah masyarakat untuk mengikuti perubahan tersebut.</p> <p>Dulu sebelum desa ini mengalami perubahan gaya hidup, tidak semua orang mengenal alat komunikasi yaitu HP, namun setelah mengalami perubahan kini bisa dikatakan setiap kepala pasti memegang alat komunikasi tersebut, padahal dulu belum semua orang mempunyai HP sendiri-sendiri. begitu pula dengan televisi, dulu tidak semua rumah ada televisinya, namun sekarang banyak rumah yang mempunyai dua televisi, bahkan alat tersebut sudah tidak menjadi kebutuhan sekunder lagi, melainkan menjadi kebutuhan primer.</p>
--	---

	<p>Perubahan yang ada di dusun petiyin juga menyangkut dalam bidang transportasi, dimana pada waktu dulu alat trasportasinya masih menggunakan <i>gelinding</i> atau cekar, dan juga sepeda ontel atau unta yang sering di gunakan masyarakat dusun Petiyin waktu kala itu, namun seiring berjalanya waktu dan juga arus perubahan maka sekarang alat transportasi yang digunakan sudah berubah, alat transportasi yang sekarang dipakai oleh masyarakat dusun Petiyin adalah rata-rata sekarang sudah menggunakan sepeda motor, dan juga mobil, bahkan hamper setiap keluarga sudah mempunyai sepeda motor sendiri-sendiri..</p> <p>Pada waktu dulu masyarakat bisa dikatakan bahwa masyarakat dusun petiyin semuanya bekerja sebagai petani, namun sekarang sudah banyak yang dulunya sebagai petani sekarang beralih sebagai wiraswasta, sebagai</p>
--	---

	<p>TKI ke luar Negeri, bahkan sudah ada yang menciptakan lapangan kerja untuk warga masyarakat dusun petiyin dengan mendirikan peternakan ayam yang kariawanya itu dari masyarakat dusun petiyin itu sendiri, hal ini bisa member peluang kepada masyarakat uang belum mempunyai pekerjaan tetap.</p>
<p>Pandangan masyarakat terhadap perubahan masyarakat</p>	<p>Masyarakat memandang perubahan gaya hidup yang sedang terjadi di Dusun Pitiyin ini merupakan suatu progress yang baik dan progress itu pun juga diterima dengan baik oleh masyarakat tersebut baik itu progress dalam skala kecil maupun sklala besar. Besar kecilnya progress tersebut yang jelas sudah mengalami perubahan karena tidak ada orang ataupun masyarakat ynag tidak mengalami perubahan kecuali sudah tidak ada (mati)</p>
<p>Dampak yang dibawah oleh perubahan</p>	<p>Dalam suatu perubahan pasti ada</p>

<p>gaya hidup</p>	<p>dampak yang ditimbulkan baik dampak yang positif maupun yang negatif. Adapun dampak yang positif yang dibawah oleh arus perubahan gaya hidup adalah kita bisa hidup yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya. Sedangkan dampak negatif yang di bawah oleh arus perubaha gaya hidup adalah apabila kita tidak dapat memanfaatkan dengan perubahan yang ada maka kita tidak akan mengalami perubahan melainkan akan mengalami suatu kemunduran, maka dari itu kita harus bisa memnfaatkan perubahan tersebut denga baik</p>
<p>Pasar ngambang atau pasar kambang</p>	<p>Dari hasil penelitian tang telah di lakukan oleh peneliti, selain perubahan gaya hidup yang dipengaruhi oleh banyak berdirinya pasar modern, peneliti menemukan sala satu penyaebab dari perubahan gaya hidupmasyarakat, yaitu dengan sebutan pasar kambang atau pasar ngambang. Di Dusun Petiyin ada</p>

	<p>istilah baru untuk sebutan pasar yaitu pasar kambang atau ngambang, dalam hal ini kenapa di sebut pasar kambang atau ngambang karena masyarakat tidak perlu kepasar untuk membeli sesuatu akan tetapi penjualnya yang masuk desa untuk mendatangi masyarakat. Tetapi pasar ini tidak datang setiap hari akan tetapi datang dua kali dalam satu minggu dan harinya itupun tidak pasti, di pasar kambang atau ngambang ini banyak berbagai macam, ada yang menyediakam perabotan rumah tangga (sapu,ember, gayung, pokoknya semua perabotan rumah tangga), pakaian, jilbab, sandal sayuran pun juga ada, selain itu juga ada istilah mendereng, dimana system penjualan tersebut di angsur sampai beberapa kali pembayaran.</p>
--	---

Data dari hasil observari dan wawancara dengan para informan

D. Analisis Fenomena Dengan Teori

Difusi adalah proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari individu kepada individu lain. Dan dari masyarakat ke masyarakat lain, dengan proses tersebut manusia mampu menghimpun penemuan-penemuan baru yang telah dihasilkan.

Kroeber dengan menggunakan pendekatan antropologi, mengemukakan bahwa difusi itu cenderung menjelaskan tentang perubahan dalam masyarakat dengan cara mencari asal usul aslinya' dalam masyarakat lain, difusi adalah suatu proses, apabila suatu penemuan, atau suatu institusi yang baru diadopsi di suatu tempat maka adopsi berlangsung pula di daerah tetangganya sehingga dalam berbagai kasus pengadopsian tersebut berjalan terus. Dengan demikian difusionisme sebagai suatu proses, yaitu proses penyebaran unsur-unsur budaya.

Difusi pada tahap ekstrim ini menekankan bahwa setiap pola tingkah laku atau unsur budaya yang baru tersebar dari satu sumber asli. Banyak ide-ide tersebar dari satu masyarakat ke masyarakat lainnya, terutama berlaku pada zaman modern ini dengan adanya kemajuan komunikasi, namun pada waktu yang sama pula terjadi inovasi sejajar. Inovasi sejajar itu memperlihatkan dua atau lebih budaya memperoleh satu solusi yang sama pula terhadap masalah yang serupa. Adapun bagian-bagian atau sesuatu yang digunakan, artinya diadopsi ataupun sebaliknya yang tidak diadopsi akan tergantung bukan hanya pada komunikasi, tetapi dapat tergantung oleh keperluan, minat dan daya serap dari sistem social yang menerima bagian serta unsur budaya tersebut.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Kroeber, difusi adalah suatu proses penyebaran budaya, diterima dan tidaknya budaya tersebut tergantung komunikasinya dan keperluan, minat dan daya serap masyarakat tersebut. Jadi perubahan gaya hidup yang sedang terjadi pada dusun Petiyin ini tergantung kebutuhan dan manfaat yang diperlukan oleh masyarakat tersebut.

Perubahan yang terjadi pada masyarakat dunia dewasa ini merupakan gejala normal begitu pula perubahan yang sedang terjadi di Dusun Petiyin Solokuro Lamongan akibat menjamurnya pasar modern, karena itu termasuk perubahan teknologi, ekonomis dan geografis, yang dibawah oleh arus modernisasi, dengan banyak berdirinya pasar modern ini menunjukkan bahwa perubahan teknologis dan ekonomis yang menyebabkan perubahan gaya hidup masyarakat telah terjadi, dan disambut senang oleh masyarakat yang mengalami perubahan tersebut, meskipun perubahan tersebut berskala cepat atau lambat, besar atau kecil, cepat atau lambat yang jelas masih ada perubahan. Dan pada dasarnya suatu masyarakat selama hidupnya pasti akan mengalami perubahan terus menerus, dimana perubahan tersebut terkadang juga mendatangkan dampak positif dan negatif, apapun itu bentuknya tetap dinamakan perubahan.

Perubahan yang seperti inilah yang tidak dapat dihindari oleh manusia dalam suatu masyarakat. Khususnya perubahan gaya hidup. Penampilan adalah segalanya, penampilan diri itu justru mengalami keindahan kehidupan sehari-hari, dan bahkan tubuh atau diri pun juga mengalami keindahan tubuh, tubuh dan kehidupan sehari-hari pun menjadi proyek, benih penyemaian hidup. "kamu bergaya maka kamu ada" adalah ungkapan yang mungkin cocok untuk melukiskan keandrungan manusia modern akan gaya.